

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 79

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Hariyono Tjahjarjadi
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor,
Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
Nomor Telepon Kantor : (021) 5212288
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hariati Tupang
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor,
Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Kartini VIII Dalam No.9, Jakarta Pusat
Nomor Telepon Kantor : (021) 5212288
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk;
2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2018
Atas nama dan mewakili Direksi



Hariyono Tjahjarjadi
Direktur Utama

Hariati Tupang
Direktur Keuangan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-18</u> tidak diaudit	<u>31-Des-17</u> diaudit
ASET			
Kas	2, 4	243.021.459	171.131.894
Giro pada Bank Indonesia	2, 5	4.695.018.874	4.299.263.021
Giro pada bank lain	2, 6		
Pihak berelasi		5.462.654	4.085.018
Pihak ketiga		76.882.730	50.899.829
		<u>82.345.384</u>	<u>54.984.847</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2, 7	6.669.946.431	7.145.887.793
Efek-efek	2, 8	5.852.052.617	4.274.737.791
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2, 9	187.096.001	676.652.963
Obligasi Pemerintah	2, 10	495.705.937	526.886.056
Pinjaman yang diberikan,	2, 11		
Pihak berelasi		313.829.261	5.453.830
Pihak ketiga		60.543.445.699	56.414.626.712
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(1.421.486.038)</u>	<u>(1.071.533.345)</u>
		59.435.788.922	55.348.547.197
Tagihan derivatif	2, 18	-	36.000
Biaya dibayar dimuka	2, 12	274.488.485	146.226.713
Aset tetap - bersih	2, 13	1.333.383.325	1.304.141.972
Aset lain - lain - bersih	2, 14	1.043.271.461	797.073.920
TOTAL ASET		<u>80.312.118.896</u>	<u>74.745.570.167</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-18</u> tidak diaudit	<u>31-Des-17</u> diaudit
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas segera	2, 15	345.139.231	360.321.620
Simpanan nasabah	2, 16		
Giro			
Pihak berelasi		181.711.138	260.776.383
Pihak ketiga		<u>2.804.030.034</u>	<u>2.622.483.546</u>
		2.985.741.172	2.883.259.929
Tabungan			
Pihak berelasi		50.239.245	122.851.817
Pihak ketiga		<u>10.794.840.452</u>	<u>6.752.379.400</u>
		10.845.079.697	6.875.231.217
Deposito			
Pihak berelasi		1.048.802.369	740.174.535
Pihak ketiga		<u>52.156.947.940</u>	<u>52.131.868.862</u>
		53.205.750.309	52.872.043.397
Sertifikat Deposito	2, 16	1.967.015	2.961.811
Simpanan dari bank lain :	2, 17		
Giro		4.129.512	4.201.652
Liabilitas pajak tangguhan	2, 19	69.213.463	83.580.916
Pinjaman yang diterima	2, 20	708.737.916	669.354.667
Utang pajak	2, 19	69.803.490	80.830.625
Liabilitas imbalan kerja	2, 21	336.062.663	301.712.663
Biaya yang masih harus dibayar	2, 22	107.213.023	62.815.363
Liabilitas lain-lain	2, 23	82.920.808	72.571.713
Obligasi Subordinasi	2, 24	<u>1.935.704.490</u>	<u>1.933.309.378</u>
TOTAL LIABILITAS		70.697.462.789	66.202.194.951
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham, Modal dasar 388.256.500 saham seri A dan 21.058.717.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.256.500 saham seri A dan 5.077.672.100 saham seri B pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	1, 25	701.895.460	701.895.460
Tambahan modal disetor	2, 25	4.008.725.658	4.008.725.658
Dana setoran modal	26	1.003.100.000	-
Cadangan Umum	27	102.600.000	86.100.000
Surplus revaluasi aset tetap		733.296.551	733.296.551
Saldo laba		3.141.681.280	3.046.898.029
Penghasilan komprehensif lain		<u>(76.642.842)</u>	<u>(33.540.482)</u>
TOTAL EKUITAS		9.614.656.107	8.543.375.216
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		80.312.118.896	74.745.570.167

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-18</u>	<u>30-Jun-17</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	28	3.757.997.048	3.339.129.849
Beban Bunga	29	<u>(2.360.248.518)</u>	<u>(2.135.424.501)</u>
Pendapatan Bunga - neto		1.397.748.530	1.203.705.348
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan provisi dan komisi	30	3.373.911	4.128.800
Laba / (rugi) selisih kurs - neto		(2.484.110)	757.295
Lain-lain	30	<u>26.776.033</u>	<u>16.370.785</u>
Total Pendapatan Operasional Lainnya		27.665.834	21.256.880
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Gaji dan tunjangan	32	(431.552.560)	(306.827.787)
Umum dan Administrasi	33	(261.134.158)	(244.010.119)
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan Aset keuangan	31	(339.619.267)	(76.889.978)
Aset non produktif		94.682	98.880
Lain-lain	34	<u>(4.762.236)</u>	<u>(5.715.069)</u>
Total Beban Operasional Lainnya		(1.036.973.539)	(633.344.073)
LABA OPERASIONAL		388.440.825	591.618.155
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	35	255.569	194.095
Beban Non Operasional	35	<u>(173.002)</u>	<u>(135.315)</u>
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO		82.567	58.780
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		388.523.392	591.676.935
BEBAN PAJAK	19	<u>(3.943.711)</u>	<u>(97.758.124)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>384.579.681</u>	<u>493.918.811</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-18</u>	<u>30-Jun-17</u>
LABA TAHUN BERJALAN		384.579.681	493.918.811
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :			
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	2, 8	(57.469.814)	10.501.070
- Pajak penghasilan terkait		<u>14.367.454</u>	<u>(2.625.267)</u>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto		<u>(43.102.360)</u>	<u>7.875.803</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>341.477.321</u>	<u>501.794.614</u>
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2, 35	<u>70,36</u>	<u>95,20</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
per 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain			Total ekuitas
			Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Surplus revaluasi aset tetap-netto	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja-neto	Keuntungan / (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	
Saldo 31 Desember 2016	647.236.174	3.066.365.800	66.100.000	2.553.279.356	768.283.701	(48.308.278)	515.432	7.053.472.185
Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017	-	-	-	493.918.811	-	-	-	493.918.811
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2, 8	-	-	-	-	-	7.875.803	7.875.803
Dividen Tunai	-	-	-	(196.773.430)	-	-	-	(196.773.430)
Pembentukan cadangan umum	27	-	20.000.000	(20.000.000)	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2017	647.236.174	3.066.365.800	86.100.000	2.830.424.737	768.283.701	(48.308.278)	8.391.235	7.358.493.369
Saldo 31 Desember 2017	701.895.460	4.008.725.658	86.100.000	3.046.898.029	733.296.551	(54.659.033)	21.118.551	8.543.375.216
Perubahan ekuitas tahun 2016	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018	-	-	-	384.579.681	-	-	-	384.579.681
Tambahan modal disetor	-	1.003.100.000	-	-	-	-	-	1.003.100.000
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2, 8	-	-	-	-	-	(43.102.360)	(43.102.360)
Dividen Tunai	-	-	-	(273.296.430)	-	-	-	(273.296.430)
Pembentukan cadangan umum	27	-	16.500.000	(16.500.000)	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2018	701.895.460	5.011.825.658	102.600.000	3.141.681.280	733.296.551	(54.659.033)	(21.983.809)	9.614.656.107

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Per 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-18</u>	<u>30-Jun-17</u>
Arus kas dari aktivitas operasi :		
Penerimaan bunga dan komisi	3.599.622.583	3.263.618.584
Pembayaran bunga	(2.347.710.517)	(2.128.870.911)
Pendapatan operasional lainnya	35.404.414	18.128.403
Beban operasional lainnya	(619.546.182)	(501.663.796)
Pendapatan bukan operasional	127.824	15.914
Beban bukan operasional	(153.717)	(125.343)
Pembayaran beban Pajak penghasilan	(27.714.856)	(119.377.248)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>640.029.549</u>	<u>531.725.603</u>
 Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi :		
Penurunan (kenaikan) aset operasi :		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	487.982.169	(199.873.950)
Pinjaman yang diberikan	(4.437.842.801)	(4.359.621.783)
Biaya dibayar dimuka	(128.261.773)	(68.173.217)
Aset Lain-lain	(100.780.265)	644.468
 (Penurunan) kenaikan liabilitas operasi :		
Simpanan nasabah :		
- Giro	102.481.243	4.360.319
- Tabungan	3.969.848.480	599.835.550
- Deposito Berjangka	333.706.912	9.527.212.196
- Sertifikat Deposito	(994.797)	976.023
Simpanan dari bank lain	(72.140)	(454.308.264)
Utang Pajak	12.744.010	56.503.313
Liabilitas lain-lain	90.759.616	39.272.236
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	<u>969.600.203</u>	<u>5.678.552.494</u>
 Arus kas dari aktivitas investasi :		
Hasil penjualan aset tetap	129.604	10.549.916
Pembelian aset tetap	(94.770.157)	(85.210.269)
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual	(1.835.323.030)	(2.424.160.449)
Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang telah jatuh tempo	3.180.000.000	1.533.422.041
Penerimaan dari efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama tahun berjalan	30.000.000	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>1.280.036.417</u>	<u>(965.398.761)</u>
 Arus kas dari aktivitas pendanaan :		
Tambahan Modal Disetor	1.003.100.000	-
Pembayaran dividen	(273.296.430)	(196.773.430)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>729.803.570</u>	<u>(196.773.430)</u>
 Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	2.979.440.190	4.516.380.303
Kas dan setara kas pada awal periode	11.601.267.555	9.222.092.635
Kas dan setara kas pada akhir periode	14.580.707.745	13.738.472.938
 Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
Kas	243.021.459	289.333.483
Giro pada Bank Indonesia	4.695.018.874	4.088.934.141
Giro pada bank lain	82.345.384	65.574.786
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6.669.946.431	9.294.630.528
Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2.890.375.597,00	-
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	<u>14.580.707.745</u>	<u>13.738.472.938</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT. Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank"), berdomisili di Jakarta, didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta, SH. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi secara komersial. Bank memperoleh ijin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh ijin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 114 pada tanggal 15 September 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar serta perubahan tugas, tanggung jawab dan wewenang direksi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-0017487.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0113375.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav 28, Jakarta. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2018, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

Cabang	=	39
Cabang Pembantu	=	90
Kantor Kas	=	4
Kantor Fungsional	=	83
Anjungan Tunai Mandiri	=	143
<i>Automatic Deposit Machine (ADM)</i>	=	1

Jumlah karyawan Bank Mayapada pada tanggal 30 Juni 2018 adalah 3.389 orang.

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997, pada 7 Agustus 1997 Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp800 (Rupiah penuh) per saham. Pada 7 Agustus 1997, saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (Sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

Untuk meningkatkan permodalan bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi kooperasi berupa Penawaran Umum Terbata (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- (i) Pada tanggal 2 November 1999 Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No.S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut 63.256.500 saham telah diterbitkan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 Saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut 250.009.500 saham telah diterbitkan.
- (iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S.1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut 650.000.000 saham telah diterbitkan.
- (iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-2509/BL/2007 Dari jumlah penawaran tersebut 1.288.266.000 saham telah diterbitkan.
- (v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan.
- (vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-291/D.04/2013 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.400 saham telah diterbitkan.
- (vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-564/D.04/2014 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan.
- (viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-393/D.04/2015 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.665 (nilai penuh) per lembar saham.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.630 (nilai penuh) per lembar saham.
- (x) Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-423/D.04/2017 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.830 (nilai penuh) per lembar saham.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000
Penawaran Umum Terbatas saham	
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) I	63.256.500
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) II	250.009.500
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) III	650.000.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) IV	1.288.266.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) V	515.306.400
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) VI	386.479.800
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) VII	434.789.775
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) VIII	391.310.798
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) IX	614.916.967
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) X	546.592.860
Total	5.465.928.600

Hampir seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat di Bursa Efek dan yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Perseroan atas nama Pemegang Saham PT Mayapada Karunia tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan atau sejumlah 54.659.286 (lima puluh empat juta enam ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus delapan puluh enam) saham.

c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada

- (i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005. Pada tanggal 28 Februari 2005, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007. Pada tanggal 30 Mei 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013. Pada tanggal 8 Juli 2013, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014. Pada tanggal 18 Desember 2014, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (v) Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mayapada per 30 Juni 2018 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notarial No. 05 tanggal 13 Januari 2017 oleh notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn. adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris Independen	: Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen	: Insmerda Lebang
Komisaris Independen	: Winarto
Komisaris	: Ir. Hendra
Komisaris	: Lee Wei Cheng

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Hariyono Tjahjarjadi, MBA
Wakil Direktur Utama	: Jane Dewi Tahir
Direktur	: Hariati Tupang
Direktur	: Andreas Wiryanto
Direktur	: Hung Li Chen
Direktur	: Chang Fa Hsiang
Direktur	: Wang Tien Chen
Direktur Kepatuhan	: Rudy Mulyono

Susunan Dewan Komite per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit :

Ketua	: Insmerda Lebang
Anggota	: Benny K. Yudiantmaja
Anggota	: Usman G. Saleh

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Komite Remunerasi dan Nominasi :

Ketua : Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota : Ir. Hendra
Anggota : Alice Roshadi S.Th

Komite Pemantau Risiko :

Ketua : Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota : Winarto
Anggota : Tjong Siaou Kwong

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Jennifer Ann.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan, untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Pada tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

b. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.330,00	13.568,00
1 Dolar Singapura	10.514,73	10.154,56
1 Poundsterling Inggris	18.864,02	18.325,62
1 Dolar Hongkong	1.826,19	1.736,21
1 Euro Eropa	16.694,45	16.236,23
1 Dolar Australia	10.592,74	10.594,19

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrument menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif ("EIR") adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrument keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

a. Aset keuangan

- 1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan kedalam dua sub-kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.
- Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika telah memenuhi kriteria tertentu.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2018 Bank tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank mengklasifikasikan tagihan derivatif sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 Bank mengklasifikasikan giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, pinjaman yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga di dalam aset lain-lain sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Bank mengklasifikasikan *Negotiable Certificate of Deposit* sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penghasilan komprehensif lain. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika Bank memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar metode identifikasi khusus.

Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Bank mengklasifikasikan efek-efek dan obligasi pemerintah sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

b. Liabilitas keuangan

1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, atau jika Bank memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Bank tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Bank untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut tidak diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain melainkan dengan saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Bank mengklasifikasikan liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, biaya yang masih harus dibayar, obligasi subordinasi dan liabilitas lainnya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. Kegiatan bisnis normal
 - ii. Kondisi kegagalan usaha
 - iii. Kondisi gagal bayar dan bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Bank telah mentransfer hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan "*pass through arrangement*", dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

- a) Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- b) Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual (dengan baki debit lebih besar dari Rp10.000.000), atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

f. Giro Wajib Minimum (GWM)

Pada tanggal 17 April 2017, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 perihal Perubahan Kelima Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 1 Juli 2017, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 6,5% dari simpanan nasabah Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 1,5%.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/14/PBI/2016 pada tanggal 18 Agustus 2016 perihal Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 24 Agustus 2016, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) utama dalam Rupiah sebesar 6,5% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM utama dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah. Bank juga wajib memenuhi batas bawah dan atas LFR Target sebesar 80% dan 92% dengan KPMM Insentif ditetapkan sebesar 14%.

GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara LFR yang dimiliki oleh bank dan LFR Target. Berdasarkan PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, GWM LFR dikenakan jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), *Negotiable Certificate of Deposit*, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan efek utang lainnya.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai. Instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pasca biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan

Bank melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan metode “incurred losses” sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2d.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang “Penurunan Nilai Aset”. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas.

Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 1 November 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 sampai 5 tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap” dan disajikan sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain”. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo “Surplus Revaluasi Aset Tetap” maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap “Surplus Revaluasi Aset Tetap” yang disajikan sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain” dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Estimasi masa manfaat</u>
Bangunan	4 – 20 tahun
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perlengkapan kantor	4 tahun

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

p. Agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya.

Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional bank.

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

q. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

s. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebagai nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Serifikat deposito pada dasarnya sama dengan produk deposito berjangka, namun pembayaran bunga dilakukan dimuka.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

u. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Sementara untuk provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

x. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

aa. Imbalan kerja

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

ab. Laba per lembar saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

ac. Beban emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

Diskonto atau premi diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ad. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi":

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

ae. Sewa

Bank sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai *lessor* mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

- Amandemen PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 40).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2d.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2y).

a.5. Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

a.6. Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

a.7. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan dalam Catatan 2d.

4. KAS

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah	241.805.411	170.114.770
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	1.195.509	838.923
Dollar Singapura	19.988	22.594
Dollar Australia	551	551
Euro	-	155.056
Total	<u>243.021.459</u>	<u>171.131.894</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automatic Teller Machine*) sejumlah Rp. 7.016.250 pada tanggal 30 Juni 2018 dan Rp. 7.666.700 pada tanggal 31 Desember 2017.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah	4.440.503.824	4.044.713.848
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	254.515.050	254.549.173
Total	<u><u>4.695.018.874</u></u>	<u><u>4.299.263.021</u></u>

GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia seperti yang disebutkan pada Catatan 2f.

GWM Bank untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebagai berikut

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
GWM Primer - Rupiah	6,50%	6,51%
Harian	5,00%	5,00%
Rata-rata	1,50%	1,51%
GWM Primer - Valas	8,43%	8,31%
GWM Sekunder - Rupiah	8,93%	8,35%

LFR Bank berada di antara 80,00% - 92,00%, sehingga tidak dikenakan GWM LFR.

Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 digolongkan sebagai Lancar.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah	42.933.096	17.239.891
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	37.768.687	37.284.578
Dolar Singapura	1.618.212	364.546
Dolar Australia	25.389	95.832
Total	<u><u>82.345.384</u></u>	<u><u>54.984.847</u></u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	40.127.553	15.762.434
PT Bank OCBC NISP	750.030	750.307
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	197.433	191.007
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	870.996	106.188
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	198.812	47.835
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	59.431	60.398
PT Bank Mega Tbk	43.493	29.513
PT Pembangunan Daerah Lampung	175.979	125.926
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	46.501	92.363
PT Bank CIMB Niaga Tbk	168.902	22.100
PT Bank Syariah Mandiri	51.528	27.481
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	198.756	1.906
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.232	3.625
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	35.469	14.980
PT Bank Sinar Mas	1.495	1.600
PT Bank UOB Indonesia	-	88
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	2.486	2.140
Total - Rupiah	<u>42.933.096</u>	<u>17.239.891</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi :		
Cathay United Bank (USD)	5.462.654	4.085.018
Pihak ketiga :		
PT Bank Central Asia Tbk (USD)	5.031.771	18.253.699
Bank of New York (USD)	14.859.910	6.546.505
Habib American Bank (USD)	3.041.336	1.588.927
PT Bank Mandiri Tbk (USD)	6.905.726	5.365.633
Standard Chatered Bank (USD)	2.380.864	1.363.169
Australia New Zealand Bank (AUD)	25.389	95.832
United Overseas Bank Ltd / UOB (SGD)	1.618.212	364.546
Bank of China (USD)	86.426	81.627
Total - Mata uang asing	<u>39.412.288</u>	<u>37.744.956</u>
Total	<u>82.345.384</u>	<u>54.984.847</u>

d. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah	0,57%	0,77%
Mata Uang Asing	0,01%	0,01%

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2018 dan 2017 tidak diperlukan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah		
Penempatan Bank Indonesia	3.869.516.431	5.222.751.793
<i>Call Money</i>	350.000.000	200.000.000
Total - Rupiah	<u>4.219.516.431</u>	<u>5.422.751.793</u>
Mata uang asing		
Penempatan Bank Indonesia	2.450.430.000	1.723.136.000
Total - mata uang asing	<u>2.450.430.000</u>	<u>1.723.136.000</u>
Total	<u>6.669.946.431</u>	<u>7.145.887.793</u>

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	4.219.516.431	5.422.751.793
Total - rupiah	<u>4.219.516.431</u>	<u>5.422.751.793</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	2.450.430.000	1.723.136.000
Total - mata uang asing	<u>2.450.430.000</u>	<u>1.723.136.000</u>
Total	<u>6.669.946.431</u>	<u>7.145.887.793</u>

d. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	3.869.516.431	5.222.751.793
<i>Call Money</i>		
Bank Panin	-	200.000.000
Bank Bukopin	250.000.000	-
Bank Victoria	100.000.000	-
Total - Rupiah	<u>4.219.516.431</u>	<u>5.422.751.793</u>
Mata uang asing		
Penempatan pada Bank Indonesia	2.450.430.000	1.723.136.000
Total - Mata uang asing	<u>2.450.430.000</u>	<u>1.723.136.000</u>
Total	<u>6.669.946.431</u>	<u>7.145.887.793</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Penempatan pada Bank		
Indonesia		
Rupiah	3,84%	4,16%
Mata uang asing	1,57%	0,96%
<i>Call Money</i>		
Rupiah	4,25%	4,28%
Mata uang asing	-	0,53%

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang diblokir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2018 dan 2017 tidak diperlukan.

8. EFEK - EFEK

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30-Jun-18</u>	
	Nilai nominal	Nilai Wajar
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.648.332.000	5.615.803.991
Obligasi Korporasi	200.000.000	196.847.000
Dimiliki hingga jatuh tempo		
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	40.000.000	39.401.626
Total	<u>5.888.332.000</u>	<u>5.852.052.617</u>
	<u>31-Des-17</u>	
	Nilai nominal	Nilai Wajar
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	4.080.000.000	4.002.257.209
Obligasi Korporasi	200.000.000	203.639.500
Dimiliki hingga jatuh tempo		
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	70.000.000	68.841.082
Total	<u>4.350.000.000</u>	<u>4.274.737.791</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2018 dan 2017 tidak diperlukan.

c. Berdasarkan jatuh tempo

Rupiah	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
≤ 1 bulan	3.244.128.092	319.255.834
> 1 bulan ≤ 3 bulan	1.866.631.621	896.330.741
> 3 bulan ≤ 6 bulan	350.241.195	1.991.929.171
> 6 bulan ≤ 12 bulan	194.204.709	964.487.545
> 12 bulan	196.847.000	102.734.500
Total	<u>5.852.052.617</u>	<u>4.274.737.791</u>

d. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Pihak ketiga		
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.615.803.991	4.002.257.209
Obligasi Korporasi	196.847.000	203.639.500
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	39.401.626	68.841.082
Total	<u>5.852.052.617</u>	<u>4.274.737.791</u>

e. Berdasarkan penerbit

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Bank Indonesia	5.615.803.991	4.002.257.209
Bank	236.248.626	272.480.582
Total	<u>5.852.052.617</u>	<u>4.274.737.791</u>

f. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Sertifikat Bank Indonesia & Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,05%	5,63%
Obligasi Korporasi	8,92%	9,22%
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	6,48%	6,16%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Berdasarkan peringkat

	<u>30-Jun-18</u>		Peringkat
	Nilai nominal	Nilai Wajar	
Tersedia untuk dijual :			
PT Bank Victoria Int'l Tbk	30.000.000	30.456.000	idA-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170.000.000	166.391.000	idAA
Total	<u>200.000.000</u>	<u>196.847.000</u>	

	<u>31-Des-17</u>		Peringkat
	Nilai nominal	Nilai Wajar	
Tersedia untuk dijual :			
PT Bank Victoria Int'l Tbk	130.000.000	131.724.000	idA-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70.000.000	71.915.500	idAA
Total	<u>200.000.000</u>	<u>203.639.500</u>	

h. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>Jun-18</u>	<u>Des-17</u>
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	3.639.500	(3.269.000)
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	<u>(6.792.500)</u>	6.908.500
Total sebelum pajak tangguhan	(3.153.000)	3.639.500
Pajak tangguhan	<u>788.250</u>	(909.875)
Saldo akhir	<u>(2.364.750)</u>	<u>2.729.625</u>

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Nasabah	Jenis efek-efek	Nilai Nominal	<u>30-Jun-18</u>		Nilai penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
			Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo			
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12181004	200.000.000	25 Jun 2018	2 Jul 2018	187.120.667	(24.667)	187.096.001
		<u>200.000.000</u>			<u>187.120.667</u>	<u>(24.667)</u>	<u>187.096.001</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nasabah	Jenis efek-efek	Nilai Nominal	<u>31-Des-17</u>		Nilai penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
			Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo			
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara 12180412 / <i>Treasury Bills</i> 12180412	200.000.000	20 Des 2017	3 Jan 2018	187.321.610	(46.230)	187.275.380
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068/ <i>Government</i> <i>Bonds</i> FR0068	100.000.000	6 Des 2017	3 Jan 2018	107.361.015	(27.280)	107.333.735
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0070/ <i>Government</i> <i>Bonds</i> FR 0070	100.000.000	8 Des 2017	9 Mar 2018	108.250.781	(963.313)	107.287.468
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara 12180201 / <i>Treasury Bills</i> 12180201	100.000.000	27 Des 2017	3 Jan 2018	94.561.080	(22.308)	94.538.772
Bank Indonesia	Surat Pembendaharaan Negara 12180809 / <i>Treasury Bills</i> 12180809	100.000.000	10 Nov 2017	9 Feb 2018	92.373.926	(476.540)	91.897.386
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0046/ <i>Government</i> <i>Bonds</i> FR 0046	100.000.000	27 Des 2017	10 Jan 2018	88.418.418	(98.196)	88.320.222
Total		700.000.000			678.286.830	(1.633.867)	676.652.963

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2018 dan 2017 tidak diperlukan. Pada tanggal 30 Juni 2018, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijamin.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata untuk efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah 4,67% dan 5,22%.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

		<u>30-Jun-18</u>	
	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai nominal	Nilai wajar
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Suku bunga tetap			
FR0061	15-05-2022	130.000.000	127.002.200
FR0043	15-07-2022	10.000.000	10.910.100
FR0046	15-07-2023	20.000.000	21.674.400
FR0056	15-09-2026	20.000.000	20.225.000
FR0059	15-05-2027	141.103.000	131.077.632
FR0064	15-05-2028	20.000.000	17.678.000
FR0074	15-08-2032	100.000.000	92.633.000
FR0072	15-05-2036	50.000.000	48.955.000
FR0045	15-05-2037	10.000.000	11.348.300
Total		501.103.000	481.503.632

Mata uang asing			
RI0122	08-01-2022	14.330.000	14.202.305
Total		515.433.000	495.705.937

		<u>31-Des-17</u>	
	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai nominal	Nilai wajar
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Suku bunga tetap			
FR 0059	15-05-2027	141.103.000	147.586.683
FR 0061	15-05-2022	130.000.000	134.976.400
FR 0074	15-08-2032	100.000.000	105.018.000
FR 0072	15-03-2036	50.000.000	55.531.000
FR 0046	15-07-2023	20.000.000	23.072.000
FR 0056	15-09-2026	20.000.000	22.483.400
FR 0045	15-05-2037	10.000.000	12.610.700
FR 0043	15-07-2032	10.000.000	11.629.400
Total		481.103.000	512.907.583

Mata uang asing			
Suku bunga tetap			
FR 0043	01/08/2022	13.568.000	13.978.473
Total		494.671.000	526.886.056

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
3 tahun - 4 tahun	127.002.200	146.605.800
4 tahun - 5 tahun	10.910.100	146.605.800
> 5 tahun	343.591.332	366.301.783
Total - Rupiah	<u>481.503.632</u>	<u>659.513.383</u>
Mata uang asing		
> 1 tahun	14.202.305	13.978.473
Total - mata uang asing	<u>14.202.305</u>	<u>13.978.473</u>
Total	<u>495.705.937</u>	<u>673.491.856</u>

c. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah	7,33%	7,78%
Valas	2,68%	2,05%

d. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>Jun-18</u>	<u>Des-17</u>
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	24.518.568	3.956.243
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(50.677.314)	20.562.325
Total sebelum pajak tangguhan	(26.158.746)	24.518.568
Pajak tangguhan	6.539.686	(6.129.642)
Saldo akhir	<u>(19.619.060)</u>	<u>18.388.926</u>

e. Informasi signifikan lainnya

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Pemerintah adalah 6 bulan sekali.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah		
Modal Kerja	57.837.849.199	54.301.742.366
Investasi	1.550.924.195	730.104.168
Konsumsi	50.484.139	54.439.071
Pinjaman Karyawan	5.912.847	6.846.677
Total - Rupiah	<u>59.445.170.380</u>	<u>55.093.132.282</u>
Mata uang asing		
Modal Kerja	1.412.104.580	1.326.948.260
Total - Mata uang asing	<u>1.412.104.580</u>	<u>1.326.948.260</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.421.486.038)	(1.071.533.345)
Total - neto	<u>59.435.788.922</u>	<u>55.348.547.197</u>

b. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah		
Pihak berelasi	313.829.261	5.453.830
Pihak ketiga	59.131.341.119	55.087.678.452
Total - Rupiah	<u>59.445.170.380</u>	<u>55.093.132.282</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga	1.412.104.580	1.326.948.260
Total - Mata uang asing	<u>1.412.104.580</u>	<u>1.326.948.260</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.421.486.038)	(1.071.533.345)
Total - neto	<u>59.435.788.922</u>	<u>55.348.547.197</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah		
Konstruksi	28.092.730.218	26.756.790.616
Jasa bisnis	8.897.587.764	8.598.696.854
Perdagangan	12.114.226.552	10.010.849.338
Pertambangan	3.490.822.971	3.427.602.615
Industri	2.061.461.564	2.130.702.770
Transportasi	1.307.160.262	1.074.749.525
Pertanian	2.081.737.897	1.905.397.926
Jasa pelayanan sosial	981.576.759	761.222.203
Restoran dan hotel	109.881.374	116.415.555
Lain-lain	307.985.019	310.704.880
Total - Rupiah	<u>59.445.170.380</u>	<u>55.093.132.282</u>
Mata uang asing		
Pertambangan	351.014.855	332.349.585
Jasa bisnis	52.992.039	50.174.179
Perdagangan	653.609.213	618.005.440
Lain-lain	354.488.473	326.419.056
Total - Mata uang asing	<u>1.412.104.580</u>	<u>1.326.948.260</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.421.486.038)	(1.071.533.345)
Total - neto	<u>59.435.788.922</u>	<u>55.348.547.197</u>

d. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Individual		
Kurang lancar	34.392.000	1.370.362.029
Diragukan	50.000.000	780.213.000
Macet	1.571.112.927	933.737.497
	<u>1.655.504.927</u>	<u>3.084.312.526</u>
Kolektif		
Lancar	36.153.679.114	34.102.523.597
Dalam Perhatian Khusus	22.060.840.847	19.131.865.973
Kurang Lancar	182.747.609	7.784.132
Diragukan	313.281.147	10.441.281
Macet	491.221.316	83.153.033
	<u>59.201.770.033</u>	<u>53.335.768.016</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai:

Individual	(740.279.032)	(790.195.439)
Kolektif	(681.207.006)	(281.337.906)
	<u>(1.421.486.038)</u>	<u>(1.071.533.345)</u>
Total - neto	<u>59.435.788.922</u>	<u>55.348.547.197</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah		
Pertambangan	721.780.422	465.740.376
Perdagangan	308.571.454	258.212.263
Konstruksi	253.400.000	1.571.516.367
Industri	456.252.347	231.653.424
Pertanian	77.706.143	29.768.329
Restoran dan hotel	9.825.046	9.511.860
Jasa pelayanan sosial	3.506.455	3.410.001
Jasa bisnis	20.259.412	19.055.010
Transportasi	95.677.053	7.383.485
Lain-lain	5.140.811	4.725.472
	<u>1.952.119.143</u>	<u>2.600.976.587</u>
Mata uang asing		
Pertambangan	351.014.855	299.786.385
Perdagangan	300.930.000	284.928.000
Jasa bisnis	38.691.000	-
	<u>690.635.855</u>	<u>584.714.385</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(914.252.008)	(814.070.506)
Total - neto	<u><u>1.728.502.990</u></u>	<u><u>2.371.620.466</u></u>

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	53.063.999.188	52.390.402.825
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.244.496.558	802.185.306
> 2 tahun ≤ 3 tahun	292.372.386	263.751.602
> 3 tahun ≤ 4 tahun	1.526.705.474	344.473.198
> 4 tahun ≤ 5 tahun	1.556.569.181	367.253.219
> 5 tahun	1.761.027.593	925.066.132
Total - Rupiah	<u>59.445.170.380</u>	<u>55.093.132.282</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	1.095.481.725	1.027.161.875
> 1 tahun ≤ 2 tahun	30.022.855	28.426.385
> 2 tahun ≤ 3 tahun	286.600.000	271.360.000
> 4 tahun ≤ 5 tahun	-	-
Total - Mata uang asing	<u>1.412.104.580</u>	<u>1.326.948.260</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.421.486.038)	(1.071.533.345)
Total - neto	<u><u>59.435.788.922</u></u>	<u><u>55.348.547.197</u></u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	54.317.818.634	52.382.265.959
> 1 tahun ≤ 2 tahun	321.369.334	1.107.496.688
> 2 tahun ≤ 3 tahun	675.439.577	248.889.274
> 3 tahun ≤ 4 tahun	2.392.744.743	345.928.262
> 4 tahun ≤ 5 tahun	1.612.408.104	871.652.519
> 5 tahun	125.389.988	136.899.580
	<u>59.445.170.380</u>	<u>55.093.132.282</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	1.412.104.580	1.326.948.260
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.421.486.038)	(1.071.533.345)
Total - neto	<u><u>59.435.788.922</u></u>	<u><u>55.348.547.197</u></u>

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Saldo awal	1.071.533.345	523.110.988
Penyisihan/ cadangan tahun berjalan	339.619.267	553.394.557
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	27.292	5.846
Penghapusan	(770.357)	(5.294.546)
Selisih penjabaran kurs	11.076.491	316.500
Saldo Akhir	<u><u>1.421.486.038</u></u>	<u><u>1.071.533.345</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

i. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Rupiah	11.92%	12.49%
Mata uang asing	5.12%	8.01%

j. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Total	251.225.909	266.207.308
Persentase	12,50% - 35,00%	12,50% - 35,00%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Bruto	4,34%	5,65%
Neto	2,84%	4,20%

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Sewa gedung	141.708.374	126.608.839
Lain-lain	132.780.111	19.617.874
Total	<u>274.488.485</u>	<u>146.226.713</u>

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya renovasi gedung, biaya pemeliharaan gedung, dan biaya pemeliharaan komputer.

13. ASET TETAP

	<u>Jun-18</u>					Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi dan eliminasi	
Biaya Perolehan						
Tanah	591.804.750	-	-	6.531.900	-	598.336.650
Bangunan	500.702.307	-	-	6.163.993	-	506.866.300
Renovasi Bangunan	126.059.583	208.560	-	3.776.213	-	130.044.356
Instalasi	41.105.487	838.508	(280.497)	296.659	-	41.960.157
Kendaraan Bermotor	118.769.095	4.345.950	-	-	-	123.115.045
Peralatan Kantor	232.149.826	18.015.818	(1.113.962)	-	-	249.051.682
Perlengkapan Kantor	43.072.336	885.557	(190.076)	545.612	-	44.313.429
Total	1.653.663.384	24.294.393	(1.584.535)	17.314.377	-	1.693.687.619
Aset dalam penyelesaian	68.315.835	70.475.765	-	(17.314.377)	-	121.477.223
Total biaya perolehan	<u>1.721.979.219</u>	<u>94.770.158</u>	<u>(1.584.535)</u>	-	-	<u>1.815.164.842</u>
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	(65.176.749)	(27.015.947)	-	-	-	(92.192.696)
Renovasi Bangunan	(70.833.099)	(6.135.777)	-	-	-	(76.968.876)
Instalasi	(29.451.551)	(2.660.021)	270.921	-	-	(31.840.651)
Kendaraan Bermotor	(87.022.979)	(7.235.141)	-	-	-	(94.258.120)
Peralatan Kantor	(134.338.019)	(19.512.588)	1.112.065	-	-	(152.738.542)
Perlengkapan Kantor	(31.014.850)	(2.948.186)	180.404	-	-	(33.782.632)
Total akumulasi penyusutan	<u>(417.837.247)</u>	<u>(65.507.660)</u>	<u>1.563.390</u>	-	-	<u>(481.781.517)</u>
Nilai buku - neto	<u>1.304.141.972</u>					<u>1.333.383.325</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Des-17						
Biaya Perolehan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi dan eliminasi	Saldo akhir
Tanah	581.971.750	-	-	9.833.000	-	591.804.750
Bangunan	484.313.645	398.376	-	15.990.287	-	500.702.308
Renovasi Bangunan	110.632.147	477.539	-	14.949.896	-	126.059.582
Instalasi	36.868.727	3.780.027	(561.622)	1.018.355	-	41.105.487
Kendaraan Bermotor	109.714.683	16.107.681	(7.053.269)	-	-	118.769.095
Peralatan Kantor	169.026.631	63.791.214	(675.807)	7.788	-	232.149.826
Perlengkapan Kantor	39.429.860	1.948.330	(328.662)	2.022.808	-	43.072.336
Total	1.531.957.443	86.503.167	(8.619.360)	43.822.134	-	1.653.663.384
Aset dalam penyelesaian	55.541.847	56.596.122	-	(43.822.134)	-	68.315.835
Total biaya perolehan	1.587.499.290	143.099.289	(8.619.360)	-	-	1.721.979.219
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	(11.953.605)	(53.223.145)	-	-	-	(65.176.750)
Renovasi Bangunan	(60.500.899)	(10.332.199)	-	-	-	(70.833.098)
Instalasi	(25.225.048)	(4.750.240)	523.737	-	-	(29.451.551)
Kendaraan Bermotor	(80.243.802)	(13.741.196)	6.962.019	-	-	(87.022.979)
Peralatan Kantor	(106.206.510)	(28.802.022)	670.513	-	-	(134.338.019)
Perlengkapan Kantor	(25.986.528)	(5.352.814)	324.492	-	-	(31.014.850)
Total akumulasi penyusutan	(310.116.392)	(116.201.616)	8.480.761	-	-	(417.837.247)
Nilai buku - neto	1.277.382.898					1.304.141.972

14. ASET LAIN-LAIN

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang bunga	5.635.286	6.500
	<u>5.635.286</u>	<u>6.500</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang bunga	749.804.446	610.015.956
Agunan yang diambilalih	114.091.008	112.470.880
Uang Muka	44.814.033	46.801.724
Uang jaminan	12.455.395	12.464.388
Aset yang tidak digunakan	9.511.608	9.511.608
Lain-lain	117.794.490	16.732.350
	<u>1.048.470.980</u>	<u>807.996.906</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.834.805)	(10.929.486)
Total - neto	1.043.271.461	797.073.920

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 merupakan cadangan atas agunan yang diambilalih dan aset yang tidak digunakan, yang mengalami penurunan nilai.

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 1.496.295 dan Rp 12.000.306.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Lancar	10.892.377	12.630.776
Kurang Lancar	10.661.470	8.214.558
Diragukan	1.179.573	2.754.333
Macet	91.357.588	88.871.213
Saldo akhir tahun	<u>114.091.008</u>	<u>112.470.880</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.634.805)</u>	<u>(10.729.486)</u>
Total- neto	<u>103.456.203</u>	<u>101.741.394</u>

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain telah memadai.

15. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Dec-17</u>
Rupiah		
Bunga yang Masih Harus Dibayar	338.584.386	354.733.786
Lain-lain	3.582.359	2.628.379
	<u>342.166.745</u>	<u>357.362.165</u>
Mata Uang Asing		
Bunga yang Masih Harus Dibayar	2.083.796	2.779.645
Lain-lain	888.690	179.810
	<u>2.972.486</u>	<u>2.959.455</u>
Total	<u>345.139.231</u>	<u>360.321.620</u>

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Giro		
Rupiah		
Pihak berelasi	175.162.060	254.632.594
Pihak Ketiga	2.521.241.879	2.299.948.730
Total - Rupiah	<u>2.696.403.939</u>	<u>2.554.581.324</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi	6.549.078	6.143.789
Pihak Ketiga	282.788.155	322.534.816
Total - mata uang asing	<u>289.337.233</u>	<u>328.678.605</u>
Total	<u>2.985.741.172</u>	<u>2.883.259.929</u>
	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Pihak berelasi	181.711.138	260.776.383
Persentase	6,09%	9,04%
	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Tabungan		
Rupiah		
Pihak berelasi	27.412.512	93.156.284
Pihak Ketiga	10.742.374.897	6.703.902.117
Total - Rupiah	<u>10.769.787.409</u>	<u>6.797.058.401</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi	22.826.733	29.695.533
Pihak Ketiga	52.465.555	48.477.283
Total - mata uang asing	<u>75.292.288</u>	<u>78.172.816</u>
Total	<u>10.845.079.697</u>	<u>6.875.231.217</u>
	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Pihak berelasi	50.239.245	122.851.817
Persentase	0,46%	1,79%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi	983.330.618	689.280.894
Pihak Ketiga	50.291.144.067	49.983.039.599
Total - Rupiah	<u>51.274.474.685</u>	<u>50.672.320.493</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi	65.471.751	50.893.641
Pihak Ketiga	1.865.803.873	2.148.829.263
Total-mata uang asing	<u>1.931.275.624</u>	<u>2.199.722.904</u>
Total	<u>53.205.750.309</u>	<u>52.872.043.397</u>
	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Pihak berelasi	1.048.802.369	740.174.535
Persentase	1,97%	1,40%
	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Sertifikat Deposito		
Rupiah		
Pihak Ketiga	1.967.015	2.961.811

b. Berdasarkan jenis

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah		
Giro	2.696.403.939	2.554.581.324
Tabungan		
- My Saving	10.736.782.455	6.761.238.816
- My Family Saving	33.004.954	35.819.585
	<u>10.769.787.409</u>	<u>6.797.058.401</u>
Deposito berjangka	51.274.474.685	50.672.320.493
Sertifikat Deposito	2.000.000	3.000.000
Dikurangi :		
bunga belum diamortisasi	(32.985)	(38.189)
Sertifikat Deposito - neto	<u>1.967.015</u>	<u>2.961.811</u>
Total - Rupiah	<u>64.742.633.048</u>	<u>60.026.922.029</u>
Mata uang asing		
Giro	289.337.233	328.678.605
Tabungan		
- My Dollar	75.292.288	78.172.816
Deposito berjangka	1.931.275.624	2.199.722.904
Total - Mata uang asing	<u>2.295.905.145</u>	<u>2.606.574.325</u>
Total	<u>67.038.538.193</u>	<u>62.633.496.354</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Giro		
≤ 1 bulan	2.985.741.172	2.883.259.929
Tabungan		
≤ 1 bulan	10.814.372.436	6.841.829.587
> 1 bulan ≤ 3 bulan	4.258.666	5.091.686
> 3 bulan ≤ 6 bulan	6.057.082	6.539.861
> 6 bulan ≤ 12 bulan	8.039.878	8.910.400
> 12 bulan	12.351.635	12.859.683
	<u>10.845.079.697</u>	<u>6.875.231.217</u>
Deposito berjangka		
≤ 1 bulan	24.454.069.241	25.699.591.146
> 1 bulan ≤ 3 bulan	16.707.358.632	19.070.705.700
> 3 bulan ≤ 6 bulan	11.245.523.950	7.337.872.320
> 6 bulan ≤ 12 bulan	774.021.111	745.359.268
> 12 bulan	24.777.375	18.514.963
	<u>53.205.750.309</u>	<u>52.872.043.397</u>
Sertifikat Deposito		
≤ 1 bulan	-	996.489
> 1 bulan ≤ 3 bulan	494.937	495.462
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.472.078	1.469.860
	<u>1.967.015</u>	<u>2.961.811</u>
Total	<u><u>67.038.538.193</u></u>	<u><u>62.633.496.354</u></u>

d. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah		
Giro	4,68%	4,19%
Tabungan	6,03%	5,20%
Deposito	6,89%	7,57%
Sertifikat Deposito	6,46%	7,21%
Mata uang asing		
Giro - USD	0,71%	0,75%
My Dollar - USD	0,14%	0,28%
Deposito - USD	1,55%	1,57%

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah		
Pihak ketiga	2.548.647	3.779.765
Pihak berelasi	1.342.761	328.254
Mata uang asing		
Pihak berelasi	238.104	93.633
Total	<u><u>4.129.512</u></u>	<u><u>4.201.652</u></u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan jenis

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah		
Giro	3.891.408	4.108.019
Mata uang asing		
Giro	238.104	93.633
Total	<u>4.129.512</u>	<u>4.201.652</u>

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah		
Giro		
≤ 1 bulan	3.043.908	4.108.019
>1 bulan < 1 tahun	847.500	0
	<u>3.891.408</u>	<u>4.108.019</u>
Mata uang asing		
Giro		
≤ 1 bulan	238.104	93.633
Total	<u>4.129.512</u>	<u>4.201.652</u>

d. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Rupiah		
Giro	1,72%	1,55%
Deposito	-	7,00%
Call Money	3,79%	5,75%
Mata uang asing		
Giro - USD	0,09%	0,09%

18. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Tagihan derivatif		
Spot	-	36.000
Liabilitas derivatif		
Spot	-	-

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Pajak Penghasilan badan	-	955.468
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4 (2)	63.994.050	52.322.790
Pasal 21	5.253.271	3.974.749
Pasal 23	471.245	734.823
Pasal 25	-	22.815.676
Pasal 26	9.347	4.037
Pajak Pertambahan Nilai	75.577	23.082
Total	<u>69.803.490</u>	<u>80.830.625</u>

b. Beban pajak penghasilan

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Kini	(3.943.711)	(220.226.230)
Tangguhan	-	(14.514.750)
Total	<u>(3.943.711)</u>	<u>(234.740.980)</u>

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	<u>30-Jun-18</u>				
	Saldo awal	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif	Penyesuaian	Saldo akhir
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(148.776.212)	-	-	-	(148.776.212)
Imbalan kerja	75.428.166	-	-	-	75.428.166
Cadangan Bonus	3.750.000	-	-	-	3.750.000
Penyusutan aset tetap	(6.943.353)	-	-	-	(6.943.353)
Rugi (laba) belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(7.039.517)	-	14.367.453	-	7.327.936
Total	<u>(83.580.916)</u>	<u>-</u>	<u>14.367.453</u>	<u>-</u>	<u>(69.213.463)</u>

	<u>31-Des-17</u>				
	Saldo awal	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif	Penyesuaian	Saldo akhir
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(113.671.226)	(35.104.986)	-	-	(148.776.212)
Imbalan kerja	58.997.727	14.313.521	2.116.918	-	75.428.166
Cadangan Bonus	-	3.750.000	-	-	3.750.000
Penyusutan aset tetap	(9.470.068)	2.526.715	-	-	(6.943.353)
Rugi (laba) belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(171.811)	-	(6.867.706)	-	(7.039.517)
Total	<u>(64.315.378)</u>	<u>(14.514.750)</u>	<u>(4.750.788)</u>	<u>-</u>	<u>(83.580.916)</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, terdiri dari:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	708.737.916	669.354.667
Total	<u><u>708.737.916</u></u>	<u><u>669.354.667</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman dalam mata uang asing sebesar USD50.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga per tanggal perjanjian kredit untuk pinjaman yang diterima sebesar *London Interest Bank Offer Rate* (LIBOR 6 bulan) ditambah marjin sebesar 200 poin/bps atau setara dengan 4,22% per 30 Juni 2018 dan 3,45% per 31 Desember 2017. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan.

Tanggal perjanjian pinjaman adalah 8 September 2017 yang berlaku hingga 3 (tiga) tahun ke depan dari tanggal penarikan.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima, hal-hal yang wajib dilakukan, antara lain:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan yang diatur dalam perjanjian kredit.
2. Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit.
3. Berjanji dan mengikatkan diri untuk memberikan keterangan yang diperlukan oleh Bank Kreditur tentang keadaan perusahaannya.
4. Menyerahkan laporan keuangan internal (*in house*) per kuartal maksimum 90 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar yang dapat diterima oleh Kreditur tidak lebih dari 180 hari setelah akhir periode laporan.
5. Mempertahankan harta kekayaan material Bank sebagai debitur.
6. Dilarang untuk mengubah tipe dan jenis kegiatan usaha, bentuk, dan status hukum Bank.
7. Memberitahukan kepada kreditur mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham yang melebihi 5% serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank.
8. Menjaga rasio keuangan:
 - Rasio Non Performing Loan (NPL) net maksimal 5%
 - Risiko dalam Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak kurang dari 10%.
 - Rasio cakupan likuiditas tidak kurang dari 100%.
 - Seluruh peraturan mengenai syarat keuangan (termasuk rasio-rasio yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau lembaga berwenang lainnya yang ditentukan dari waktu ke waktu.

Bank tidak memberikan jaminan apapun juga (*clean basis*) untuk menjamin seluruh pembayaran hingga pinjaman yang diterima telah dilunasi.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian di atas.

21. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja per tanggal 30 Juni 2018 merupakan hasil perhitungan aktuarial per 31 Desember 2017 dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengenai imbalan kerja.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Beban jasa kini	34.350.000	41.582.601
Beban bunga - neto	-	18.004.329
Beban jasa lalu	-	2.166.551
Sub total	34.350.000	61.753.481
Pembayaran pesangon	-	13.506.283
Total	34.350.000	75.259.764

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Saldo pada awal tahun	301.712.663	235.990.907
Beban jasa kini	34.350.000	41.582.601
Beban jasa lalu	-	2.166.551
Beban bunga	-	18.004.329
Manfaat yang dibayarkan	-	(4.499.398)
(Keuntungan)/kerugian pada kewajiban aktuarial :		
Asumsi keuangan	-	9.819.167
Asumsi demografi	-	6.119.956
Penyesuaian	-	(7.471.450)
Saldo Akhir	336.062.663	301.712.663

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Saldo awal, 1 Januari	301.712.663	235.990.907
Penambahan tahun berjalan	34.350.000	61.753.481
Pembayaran tahun berjalan	-	(4.499.398)
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	8.467.673
Total	336.062.663	301.712.663

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Saldo awal, 1 Januari	(72.878.711)	(64.411.038)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	(8.467.673)
Saldo akhir	(72.878.711)	(72.878.711)

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dilakukan oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 12 Januari 2018 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Des-17
Tingkat diskonto	7% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun
Tingkat kematian	TMI 3
Tingkat cacat	1% dari TMI 3
Tingkat pengunduran diri	5 % per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan:

	<u>31-Des-17</u>			
	Tingkat diskonto		Tingkat kenaikan gaji	
	<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>	Kenaikan	Penurunan
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(4.162.475)	4.981.231	4.794.738	(4.099.046)
Dampak pada nilai kini kewajiban kerja karyawan	(25.967.360)	30.302.138	28.848.446	(25.260.927)

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31-Des-17</u>
Dalam 12 bulan berikutnya	20.149.291
Antara 1 dan 2 tahun	9.854.598
Antara 2 dan 5 tahun	113.150.443
Antara 5 dan 10 tahun	232.492.531
Diatas 10 tahun	3.901.415.932
Total	<u><u>4.277.062.795</u></u>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 19,76 tahun.

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Bunga Obligasi	45.915.694	45.915.694
Bonus	44.622.000	15.000.000
Biaya lainnya	16.675.329	1.899.669
Total	<u><u>107.213.023</u></u>	<u><u>62.815.363</u></u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Setoran jaminan	909.500	861.000
Lain-lain	82.011.308	71.710.713
Total	<u>82.920.808</u>	<u>72.571.713</u>

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM dan liabilitas pada pihak ketiga.

24. OBLIGASI SUBORDINASI

Akun ini terdiri dari :

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III thn 2013	700.000.000	700.000.000
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV thn 2014	255.800.000	255.800.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
	<u>1.955.800.000</u>	<u>1.955.800.000</u>
Dikurangi :		
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(20.095.510)</u>	<u>(22.490.622)</u>
Total	<u>1.935.704.490</u>	<u>1.933.309.378</u>

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 3 Oktober 2007, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-635/PEF-Dir/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 5 Juni 2018 sampai dengan 1 Juni 2019.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp 255.800.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan bunga tetap sebesar 12,50% per tahun.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT. Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan bank.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi IV tahun 2014 adalah Pefindo sesuai dengan surat No.RC-637/PEF-Dir/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 5 Juni 2018 sampai dengan 1 Juni 2019.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp700.000.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2013 sedangkan pembayaran bunga terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2020.

Selaku wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT. Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan bank

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi III tahun 2013 adalah Pefindo sesuai dengan surat No.RC-636/PEF-Dir/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB+ yang berlaku untuk periode 5 Juni 2018 sampai dengan 1 Juni 2019.

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah dalam Rupiah
Saham seri A dengan nilai Rp 500 per saham			
PT Mayapada Karunia	299.750.000	5,48%	149.875.000
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,12%	3.370.000
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	81.766.500	1,50%	40.883.250
	<u>388.256.500</u>	<u>7,10%</u>	<u>194.128.250</u>
Saham seri B dengan nilai Rp 100 per saham			
JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd.	2.186.371.437	40,00%	218.637.144
PT Mayapada Karunia	1.144.101.732	20,94%	114.410.173
PT Mayapada Kasih	173.896.363	3,18%	17.389.636
Galasco Investments Limited	546.593.142	10,00%	54.659.314
Unity Rise Ltd	399.457.142	7,31%	39.945.714
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	627.252.284	11,47%	62.725.229
	<u>5.077.672.100</u>	<u>92,90%</u>	<u>507.767.210</u>
Total	<u>5.465.928.600</u>	<u>100,00%</u>	<u>701.895.460</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Agio Saham		4.051.849.646
Biaya emisi saham		
Perdana (1997)		(3.149.487)
Right issue I (1999)		(432.328)
Right issue II (2001)		(452.776)
Right issue III (2002)		(560.512)
Right issue IV (2007)		(10.599.497)
Right issue V (2010)		(1.121.548)
Right issue VI (2013)		(1.530.240)
Right issue VII (2014)		(1.550.387)
Right issue VIII (2015)		(2.328.064)
Right issue IX (2016)		(3.659.998)
Right issue X (2017)		(3.245.790)
Kuasi-reorganisasi (2004)		(14.493.361)
Total		<u>4.008.725.658</u>

26. DANA SETORAN MODAL

Pada tanggal 31 Mei 2018 dan 4 Juni 2018, Pemegang Saham Pengendali menyediakan sebagian dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas XI Bank Mayapada dan ditempatkan dalam Dana Setoran Modal masing-masing sebesar USD30.000.000 dan USD40.000.000 (nilai penuh).

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 74 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E, M.H. tanggal 21 Mei 2018, pemegang saham menetapkan Rp 16.500.000 sebagai dana cadangan wajib Bank dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 273.296.430.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 117 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E, M.H. tanggal 17 Mei 2017, pemegang saham menetapkan Rp 20.000.000 sebagai dana cadangan wajib Bank dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 196.773.430.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan – perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>30-Jun-17</u>
Giro pada bank lain	53.177	49.416
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	235.356.373	218.359.113
Efek-efek	13.586.597	9.319.167
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	58.100.878	12.954.338
Obligasi Pemerintah	18.108.241	4.185.151
Pinjaman yang diberikan	3.432.791.782	3.094.262.664
Total	<u>3.757.997.048</u>	<u>3.339.129.849</u>

Pendapatan bunga dari pihak berelasi pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp. 13.696.910 ribu dan Rp. 448.697 ribu.

29. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>30-Jun-17</u>
Simpanan nasabah		
- Deposito Berjangka	1.807.290.394	1.846.242.119
- Jasa Giro	68.874.395	61.542.513
- Tabungan	292.544.978	115.267.842
- Sertifikat Deposito	66.583	69.574
Obligasi	110.632.612	56.120.592
Simpanan dari Bank lain	63.198	3.135.037
Pinjaman yang diterima	15.564.554	-
Beban pembiayaan lainnya	65.211.804	53.046.824
Total	<u>2.360.248.518</u>	<u>2.135.424.501</u>

Beban bunga dari pihak berelasi pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp. 31.123.987 ribu dan Rp. 43.105.989 ribu.

30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi KUK.

Pendapatan operasional lainnya - lain lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

31. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

	<u>30-Jun-18</u>	<u>30-Jun-17</u>
Pembentukan / (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
- Pinjaman yang diberikan	339.619.267	76.889.978
- Aset non produktif	(94.682)	(98.880)
	<u>339.524.585</u>	<u>76.791.098</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. GAJI DAN TUNJANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>30-Jun-17</u>
Gaji dan Tunjangan	288.801.298	233.148.107
Imbalan Kerja	40.129.918	16.397.179
Pendidikan dan latihan	14.836.002	15.139.356
Bonus	79.569.979	36.117.392
Lain-lain	8.215.363	6.025.753
Total	<u><u>431.552.560</u></u>	<u><u>306.827.787</u></u>

Termasuk dalam lain-lain adalah beban bonus, perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

33. UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30-Jun-18</u>	<u>30-Jun-17</u>
Promosi	35.208.859	43.812.875
Penyusutan aset tetap	65.507.660	55.803.450
Premi Asuransi	5.016.457	7.438.546
Telepon dan Telex	10.577.587	9.808.868
Pemeliharaan dan Perbaikan	11.390.226	12.765.931
Imbalan Jasa Profesi	52.588.827	43.219.693
Langganan/Keanggotaan	25.617.359	22.274.311
Kendaraan Operasi	4.730.960	4.886.035
Sewa	34.367.776	28.049.286
Listrik, Air dan Gas	7.044.341	6.831.126
Biaya pajak lainnya	1.212.007	1.593.158
Lain-lain	7.872.099	7.526.840
Total	<u><u>261.134.158</u></u>	<u><u>244.010.119</u></u>

34. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

Biaya operasional lainnya – lain-lain terutama terdiri dari beban operasional ATM, biaya kliring dan biaya jasa.

35. PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL

Pendapatan non-operasional terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap dan pendapatan sewa gedung.

Beban non-operasional terutama terdiri dari beban denda.

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-18</u>	<u>30-Jun-17</u>
Laba bersih kepada pemegang saham (A)	384.579.681	493.918.811
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (B) (nilai penuh)	5.465.928.600	5.188.308.580
Laba bersih per lembar saham (nilai penuh) (A/B)	70,36	95,20

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Tagihan Komitmen		
SPOT	-	81.408.000
	-	81.408.000
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Rupiah	(2.217.314.511)	(3.496.071.483)
Mata uang asing	(8.465.693)	(21.814.138)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	-	-
SPOT	-	-
	(2.225.780.204)	(3.517.885.621)
Tagihan (Kewajiban) Komitmen - bersih	(2.225.780.204)	(3.436.477.621)
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Rupiah	326.938.796	254.584.722
Mata uang asing	57.643.273	38.933.929
	384.582.069	293.518.651
Kewajiban Kontinjensi		
Garansi yang diberikan	(29.195.940)	(25.030.582)
Tagihan (Kewajiban) Kontinjensi – bersih	355.386.129	268.488.069
Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	(1.870.394.075)	(3.167.989.552)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

	<u>30-Jun-18</u>				Total
	Jawa, Bali & Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku & Papua	
Pendapatan Bunga	3.730.778.824	19.087.976	5.428.301	2.701.947	3.757.997.048
Beban Bunga	(1.986.649.335)	(237.309.627)	(86.786.629)	(49.502.927)	(2.360.248.518)
Pendapatan Bunga Bersih	1.744.129.489	(218.221.651)	(81.358.328)	(46.800.980)	1.397.748.530
Pendapatan Operasional Lainnya	24.365.732	1.913.025	728.130	658.947	27.665.834
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan & aset non produktif	(339.215.902)	(25.663)	(176.382)	(106.638)	(339.524.585)
Beban gaji dan tunjangan	(392.198.739)	(21.997.547)	(9.003.963)	(8.352.311)	(431.552.560)
Beban umum dan administratif	(239.802.852)	(12.314.002)	(4.098.641)	(4.918.663)	(261.134.158)
Beban operasional lain	(4.757.983)	(4.420)	-	167	(4.762.236)
Laba Operasional	792.519.745	(250.650.258)	(93.909.184)	(59.519.478)	388.440.825
Laba Bersih	788.712.110	(250.677.159)	(93.924.256)	(59.531.014)	384.579.681
Total Aset	79.896.661.611	243.374.160	100.523.940	71.559.185	80.312.118.896
Total Liabilitas	59.762.372.196	6.820.111.344	2.570.369.601	1.544.609.648	70.697.462.789

	<u>31-Des-17</u>				Total
	Jawa, Bali & Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku & Papua	
Pendapatan Bunga	6.916.680.050	38.397.557	22.529.441	6.892.162	6.984.499.210
Beban Bunga	(3.673.433.750)	(445.432.319)	(172.663.455)	(92.868.895)	(4.384.398.419)
Pendapatan Bunga Bersih	3.243.246.300	(407.034.762)	(150.134.014)	(85.976.733)	2.600.100.791
Pendapatan Operasional Lainnya	42.348.079	3.891.533	1.343.383	1.442.349	49.025.344
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan & aset non produktif	(547.200.415)	(1.909.391)	68.961	276.173	(548.764.672)
Beban gaji dan tunjangan	(626.148.617)	(36.645.400)	(16.540.785)	(15.226.324)	(694.561.126)
Beban umum dan administratif	(454.418.608)	(20.733.108)	(7.604.861)	(9.491.237)	(492.247.814)
Beban operasional lain	(11.170.340)	152.331	40.087	52.987	(10.924.935)
Laba Operasional	1.646.656.399	(462.278.797)	(172.827.229)	(108.922.785)	902.627.588
Laba tahun berjalan	1.419.524.102	(462.269.893)	(172.927.023)	(108.922.233)	675.404.953
Total Aset	74.357.327.959	234.492.402	86.267.315	67.482.491	74.745.570.167
Total Liabilitas	55.586.494.193	6.576.133.246	2.569.686.969	1.469.880.543	66.202.194.951

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk per nasabah per bank.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018, dan sama dengan atau dibawah 5,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 Bank Mayapada adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

	<u>Jun-18</u>		<u>Des-17</u>	
	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Aset Keuangan				
Kas	243.021.459	243.021.459	171.131.894	171.131.894
Pinjaman dan piutang				
Giro pada Bank Indonesia	4.695.018.874	4.695.018.874	4.299.263.021	4.299.263.021
Giro pada Bank Lain	82.345.384	82.345.384	54.984.847	54.984.847
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6.669.946.431	6.669.946.431	7.145.887.793	7.145.887.793
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	187.096.001	187.096.001	676.652.963	676.652.963
Pinjaman yang diberikan	59.435.788.922	59.435.788.922	55.348.547.197	55.348.547.197
Aset lain-lain *)	767.895.127	767.895.127	622.486.844	622.486.844
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	5.812.650.991	5.812.650.991	4.205.896.709	4.205.896.709
Obligasi Pemerintah	495.705.937	495.705.937	526.886.056	526.886.056
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	39.401.626	39.401.626	68.841.082	68.841.082
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Tagihan derivatif	-	-	36.000	36.000
Total	78.428.870.752	78.428.870.752	73.120.614.406	73.120.614.406
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	-	-	-	-
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Liabilitas segera	345.139.231	345.139.231	360.321.620	360.321.620
Simpanan dari nasabah				
Giro	2.985.741.172	2.985.741.172	2.883.259.929	2.883.259.929
Tabungan	10.845.079.697	10.845.079.697	6.875.231.217	6.875.231.217
Deposito	53.205.750.309	53.205.750.309	52.872.043.397	52.872.043.397
Setifikat deposito	1.967.015	1.967.015	2.961.811	2.961.811
Simpanan dari bank lain	4.129.512	4.129.512	4.201.652	4.201.652
Pinjaman yang diterima	708.737.916	708.737.916	669.354.667	669.354.667
Obligasi Subordinasi	1.935.704.490	2.210.282.726	1.933.309.378	2.358.647.563
Biaya yang masih harus dibayar **)	45.915.694	45.915.694	45.915.694	45.915.694
Liabilitas lain-lain ***)	909.500	909.500	861.000	861.000
Total	70.079.074.536	70.353.652.772	65.647.460.365	66.072.798.550

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga Obligasi

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek tang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan derivatif dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek, obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Efek-efek yang tersedia untuk dijual nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Nilai wajar liabilitas keuangan, kecuali liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima dan obligasi yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2d.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko *Risk management framework* Bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek, 4 (empat) orang Komisaris dan 6 (enam) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Risiko kredit terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi pemerintah, pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, dan akseptasi.

Organisasi Pengelolaan Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep “*four eyes*” principle, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan system pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas kredit dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di-*review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas kredit dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan.. Penanganan kredit bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap resiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap resiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Eksposur risiko kredit bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Giro pada Bank Indonesia	4.695.018.874	4.299.263.021
Giro pada bank lain	82.345.384	54.984.847
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.669.946.431	7.145.887.793
Pinjaman yang diberikan	60.857.274.960	56.420.080.542
Efek-efek	5.852.052.617	4.274.737.791
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali	187.096.001	676.652.963
Tagihan derivatif	-	36.000
Obligasi Pemerintah	495.705.937	526.886.056
Aset lain-lain *)	767.895.127	622.486.844
Total	<u>79.607.335.331</u>	<u>74.021.015.857</u>

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Keterangan	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	2.225.780.204	3.517.885.621
Garansi yang diterbitkan	29.195.940	25.030.582
Total	<u>2.254.976.144</u>	<u>3.542.916.203</u>

(i) Sektor Industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

	<u>30-Jun-18</u>			Total
	Pemerintah	Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	
Giro pada Bank Indonesia	-	4.695.018.874	-	4.695.018.874
Giro pada bank lain	-	82.345.384	-	82.345.384
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.669.946.431	-	6.669.946.431
Efek-efek	-	5.852.052.617	-	5.852.052.617
Efek - efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali	-	187.096.001	-	187.096.001
Obligasi Pemerintah	495.705.937	-	-	495.705.937
Tagihan Derivatif	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	-	-	60.857.274.960	60.857.274.960
Aset lain-lain *)	-	-	767.895.127	767.895.127
Total	<u>495.705.937</u>	<u>17.486.459.307</u>	<u>61.625.170.087</u>	<u>79.607.335.331</u>

	<u>31-Des-17</u>			Total
	Pemerintah	Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	
Giro pada Bank Indonesia	-	4.299.263.021	-	4.299.263.021
Giro pada bank lain	-	54.984.847	-	54.984.847
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.145.887.793	-	7.145.887.793
Efek-efek	-	4.274.737.791	-	4.274.737.791
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	676.652.963	-	676.652.963
Tagihan derivatif	-	36.000	-	36.000
Obligasi Pemerintah	526.886.056	-	-	526.886.056
Pinjaman yang diberikan	-	1.221.391	56.418.859.151	56.420.080.542
Aset lain-lain *)	-	-	622.486.844	622.486.844
Total	<u>526.886.056</u>	<u>16.452.783.806</u>	<u>57.041.345.995</u>	<u>74.021.015.857</u>

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Pemerintah	<u>30-Jun-18</u>		Total
		Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	5.000.000	2.220.780.204	2.225.780.204
Garansi yang diterbitkan	-	-	29.195.940	29.195.940

Keterangan	Pemerintah	<u>31-Des-17</u>		Total
		Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	3.778.609	3.514.107.012	3.517.885.621
Garansi yang diterbitkan	-	-	25.030.582	25.030.582

(ii). Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

	Jawa & Bali	Sumatera	<u>30-Jun-18</u>			Total
			Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Giro pada Bank Indonesia	4.695.018.874	-	-	-	-	4.695.018.874
Giro pada Bank Lain	81.263.542	1.072.438	2.686	6.718	-	82.345.384
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6.669.946.431	-	-	-	-	6.669.946.431
Efek-efek	5.852.052.617	-	-	-	-	5.852.052.617
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali	187.096.001	-	-	-	-	187.096.001
Obligasi Pemerintah	495.705.937	-	-	-	-	495.705.937
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	60.530.992.311	197.087.721	85.485.106	40.313.994	3.395.828	60.857.274.960
Aset lain-lain *)	752.533.635	1.827.541	724.116	325.820	28.620	755.439.732
Total	79.264.609.348	199.987.700	86.211.908	40.646.532	3.424.448	79.594.879.936

	Jawa & Bali	Sumatera	<u>31-Des-17</u>			Total
			Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263.021	-	-	-	-	4.299.263.021
Giro pada Bank Lain	53.996.948	979.091	3.043	5.765	-	54.984.847
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7.145.887.793	-	-	-	-	7.145.887.793
Efek-efek	4.274.737.791	-	-	-	-	4.274.737.791
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali	676.652.963	-	-	-	-	676.652.963
Obligasi Pemerintah	526.886.056	-	-	-	-	526.886.056
Tagihan derivatif	36.000	-	-	-	-	36.000
Pinjaman yang diberikan	56.087.815.878	209.170.214	78.225.224	41.872.365	2.996.861	56.420.080.542
Aset lain-lain *)	619.693.338	1.746.436	656.639	360.088	30.343	622.486.844
Total	73.684.969.788	211.895.741	78.884.906	42.238.218	3.027.204	74.021.015.857

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontijensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut :

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30-Jun-18						
Keterangan	Jawa, Bali dan					Jumlah
	Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	2.118.509.180	79.679.084	15.160.272	11.970.357	461.311	2.225.780.204
Garansi yang diterbitkan	26.025.940	2.600.000	570.000	-	-	29.195.940
	2.144.535.120	82.279.084	15.730.272	11.970.357	461.311	2.254.976.144

31-Dec-17						
Keterangan	Jawa, Bali dan					Jumlah
	Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.403.748.993	81.774.582	20.629.323	11.455.799	276.924	3.517.885.621
Garansi yang diterbitkan	21.360.582	3.100.000	570.000	-	-	25.030.582
	3.425.109.575	84.874.582	21.199.323	11.455.799	276.924	3.542.916.203

(iii). Kualitas kredit dari aset keuangan

Ekposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut :

30-Jun-18				
Keterangan	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai		Jumlah
		Mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Giro pada Bank Indonesia	4.695.018.874	-	-	4.695.018.874
Giro pada bank lain	82.345.384	-	-	82.345.384
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.669.946.431	-	-	6.669.946.431
Efek -efek				
- Tersedia untuk dijual	5.812.650.991	-	-	5.812.650.991
- dimiliki hingga jatuh tempo	39.401.626	-	-	39.401.626
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali				
- Dimiliki hingga jatuh tempo	187.096.001	-	-	187.096.001
Obligasi Pemerintah	495.705.937	-	-	495.705.937
Tagihan Derivatif	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	36.153.679.114	22.060.840.847	2.642.754.999	60.857.274.960
Aset lain-lain *)	755.439.732	-	-	755.439.732
Total	54.891.284.090	22.060.840.847	2.642.754.999	79.594.879.936

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31-Des-17			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263.021	-	-	4.299.263.021
Giro pada bank lain	54.984.847	-	-	54.984.847
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.145.887.793	-	-	7.145.887.793
Efek -efek				
- Tersedia untuk dijual	4.205.896.709	-	-	4.205.896.709
- Dimiliki hingga jatuh tempo	68.841.082	-	-	68.841.082
Efek -efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.652.963	-	-	676.652.963
Obligasi Pemerintah	526.886.056	-	-	526.886.056
Tagihan Derivatif	36.000	-	-	36.000
Pinjaman yang diberikan	34.102.523.597	19.131.865.973	3.185.690.972	56.420.080.542
Aset lain-lain *)	622.486.844	-	-	622.486.844
Total	51.703.458.912	19.131.865.973	3.185.690.972	74.021.015.857

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut :

	30-Jun-18			Total
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai		
	Kolektif	Individual	Kolektif	
Rupiah				
Konstruksi	27.839.330.218	23.000.000	230.400.000	28.092.730.218
Jasa bisnis	8.877.328.352	15.034.179	5.225.233	8.897.587.764
Perdagangan	11.805.655.097	200.610.311	107.961.144	12.114.226.552
Pertambangan	2.769.042.549	465.990.582	255.789.840	3.490.822.971
Industri	1.605.209.217	273.925.000	182.327.347	2.061.461.564
Transportasi	1.211.483.209	-	95.677.053	1.307.160.262
Pertanian	2.004.031.754	25.000.000	52.706.143	2.081.737.897
Jasa pelayanan sosial	978.070.304	-	3.506.455	981.576.759
Restoran dan Hotel	100.056.328	-	9.825.046	109.881.374
Lain-lain	302.844.208	-	5.140.811	307.985.019
	57.493.051.236	1.003.560.072	948.559.072	59.445.170.380
Mata uang asing				
Pertambangan	-	351.014.855	-	351.014.855
Perdagangan	352.679.213	300.930.000	-	653.609.213
Jasa bisnis	14.301.039	-	38.691.000	52.992.039
Industri	-	-	-	-
Lain-lain	354.488.473	-	-	354.488.473
	721.468.725	651.944.855	38.691.000	1.412.104.580
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507.234.030)	(740.279.032)	(173.972.976)	(1.421.486.038)
Total - neto	57.707.285.931	915.225.895	813.277.096	59.435.788.922

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Des-17			Total
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai		
	Kolektif	Individual	Kolektif	
Rupiah				
Konstruksi	25.185.274.249	1.569.362.029	2.154.338	26.756.790.616
Jasa bisnis	8.579.641.843	15.034.179	4.020.832	8.598.696.854
Perdagangan	9.752.637.076	200.610.311	57.601.951	10.010.849.338
Pertambangan	2.961.862.240	465.666.622	73.753	3.427.602.615
Industri	1.899.049.345	223.925.000	7.728.425	2.130.702.770
Transportasi	1.067.366.040	-	7.383.485	1.074.749.525
Pertanian	1.875.629.597	25.000.000	4.768.329	1.905.397.926
Jasa pelayanan sosial	757.812.202	-	3.410.001	761.222.203
Restoran dan Hotel	106.903.695	-	9.511.860	116.415.555
Lain-lain	305.979.408	-	4.725.472	310.704.880
	52.492.155.695	2.499.598.141	101.378.446	55.093.132.282
Mata uang asing				
Pertambangan	32.563.200	299.786.385	-	332.349.585
Perdagangan	333.077.440	284.928.000	-	618.005.440
Jasa bisnis	50.174.179	-	-	50.174.179
Industri	-	-	-	-
Lain - lain	326.419.056	-	-	326.419.056
	742.233.875	584.714.385	-	1.326.948.260
Cadangan kerugian penurunan nilai	(257.462.840)	(790.195.439)	(23.875.066)	(1.071.533.345)
Total - neto	52.976.926.730	2.294.117.087	77.503.380	55.348.547.197

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan matching concept khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

	30-Jun-18			31-Des-17		
	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto (Nilai Absolut)	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto (Nilai Absolut)
USD	4.019.528.241	4.010.139.729	9.388.512	3.293.096.752	3.278.881.386	14.215.366
SGD	1.638.201	210.395	1.427.806	387.140	-	387.140
AUD	25.940	-	25.940	96.383	-	96.383
EUR	-	-	-	155.056	-	155.056
Total	4.021.192.382	4.010.350.124	10.842.258	3.293.735.331	3.278.881.386	14.853.945

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

	30-Jun-18		31-Des-17	
	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing
Aset				
Giro pada Bank Lain	0,57%	0,01%	0,77%	0,01%
Penempatan pada:				
Bank Lain	4,25%	-	4,28%	0,53%
Bank Indonesia	3,84%	1,57%	4,16%	0,96%
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	5,46%	2,68%	5,98%	2,05%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,67%	-	5,22%	-
Pinjaman yang diberikan	11,92%	5,12%	12,49%	8,01%
Liabilitas				
Simpanan nasabah				
Giro	4,68%	0,71%	4,19%	0,75%
Tabungan	6,03%	0,14%	5,20%	0,28%
Deposito	6,89%	1,55%	7,57%	1,57%
Sertifikat Deposito	6,46%	-	7,21%	-
Simpanan dari Bank Lain	1,99%	0,09%	1,69%	0,09%
Pinjaman yang diterima	-	4,22%	-	3,45%
Obligasi subordinasi	11,75%	-	11,67%	-

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo :

	30-Jun-18				
	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan	Total
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	4.695.018.874	-	-	-	4.695.018.874
Giro pada Bank lain	82.345.384	-	-	-	82.345.384
Penempatan pada					
Bank Indonesia dan bank lain	6.669.946.431	-	-	-	6.669.946.431
Efek-efek	3.283.529.717	1.866.631.621	505.044.278	196.847.000	5.852.052.617
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	187.096.001	-	-	-	187.096.001
Obligasi pemerintah	-	-	-	495.705.937	495.705.937
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan - neto	15.531.524.127	9.651.527.481	29.163.818.545	5.088.918.769	59.435.788.922
Total aset keuangan	30.449.460.534	11.518.159.102	29.668.862.823	5.781.471.706	77.417.954.166
Liabilitas					
Simpanan dari nasabah					
- Giro	2.985.741.172	-	-	-	2.985.741.172
- Tabungan	10.814.372.436	4.258.666	14.096.960	12.351.635	10.845.079.697
- Deposito berjangka	24.873.919.783	16.395.243.381	11.918.826.570	17.760.575	53.205.750.309
- Sertifikat Deposito	-	494.937	1.472.078	-	1.967.015
Simpanan dari bank lain	3.282.013	847.500	-	-	4.129.512
Pinjaman yang diterima	-	-	-	708.737.916	708.737.916
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.935.704.490	1.935.704.490
Total liabilitas keuangan	38.677.315.404	16.400.844.484	11.934.395.608	2.674.554.616	69.687.110.112
Jumlah gap repricing suku bunga	(8.227.854.870)	(4.882.685.382)	17.734.467.215	3.106.917.090	7.730.844.054

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Des-17				Total
	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan	
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263.021	-	-	-	4.299.263.021
Giro pada Bank lain	54.984.847	-	-	-	54.984.847
Penempatan pada					-
Bank Indonesia dan bank lain	7.145.887.793	-	-	-	7.145.887.793
Efek-efek	319.255.833	896.330.742	2.956.416.716	102.734.500	4.274.737.791
Efek-efek yang dibeli					
dengan janji dijual kembali	477.468.109	199.184.854	-	-	676.652.963
Obligasi pemerintah	-	-	-	526.886.056	526.886.056
Tagihan derivatif	36.000	-	-	-	36.000
Pinjaman yang diberikan - neto	8.627.965.066	7.967.251.839	36.066.771.705	2.686.558.587	55.348.547.197
Total aset keuangan	20.924.860.669	9.062.767.435	39.023.188.421	3.316.179.143	72.326.995.668
Liabilitas					
Simpanan dari nasabah					
- Giro	2.883.259.929	-	-	-	2.883.259.929
- Tabungan	6.841.829.587	5.091.686	15.450.261	12.859.683	6.875.231.217
- Deposito berjangka	25.699.591.146	19.070.705.700	8.083.231.588	18.514.963	52.872.043.397
- Mayapada save	996.489	495.462	1.469.860	-	2.961.811
Simpanan dari bank lain	4.201.652	-	-	-	4.201.652
Pinjaman yang diterima	-	-	-	669.354.667	669.354.667
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.933.309.378	1.933.309.378
Total liabilitas keuangan	35.429.878.803	19.076.292.848	8.100.151.709	2.634.038.691	65.240.362.051
Jumlah gap repricing suku bunga	(14.505.018.134)	(10.013.525.413)	30.923.036.712	682.140.452	7.086.633.617

d. Rasio Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang dilaksanakan Bank adalah menjalankan fungsi Komite Aktiva dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Committee-ALCO*) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan marjin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa maturity gap adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi maturity gap adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan penerbitan obligasi.

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30-Jun-18

	Nilai Tercatat	Tidak memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan
Aset						
Kas	243.021.459	243.021.459	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.695.018.874	4.695.018.874	-	-	-	-
Giro pada Bank lain	82.345.384	-	82.345.384	-	-	-
Penempatan pada						
Bank Indonesia dan bank lain	6.669.946.431	-	6.669.946.431	-	-	-
Efek-efek	5.852.052.617	-	3.283.529.717	1.866.631.621	505.044.278	196.847.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	187.096.001	-	187.096.001	-	-	-
Obligasi pemerintah	495.705.937	-	-	-	-	495.705.937
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	60.857.274.959	-	16.477.261.058	9.819.314.509	29.433.347.648	5.127.351.744
Aset lain-lain *)	767.895.127	12.455.395	755.439.732	-	-	-
Total aset keuangan	79.850.356.789	4.950.495.728	27.455.618.323	11.685.946.130	29.938.391.926	5.819.904.681
Liabilitas						
Liabilitas Segera	345.139.231	-	345.139.231	-	-	-
Simpanan dari nasabah						
- Giro	2.985.741.172	2.985.741.172	-	-	-	-
- Tabungan	10.845.079.697	-	10.814.372.436	4.258.666	14.096.960	12.351.635
- Deposito berjangka	53.205.750.309	-	24.873.919.783	16.395.243.381	11.918.826.570	17.760.575
- Sertifikat Deposito	1.967.015	-	-	494.937	1.472.078	-
Simpanan dari bank lain	4.129.512	3.282.013	847.500	-	-	-
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	708.737.916	-	-	-	-	708.737.916
Biaya yang masih harus di bayar **)	107.213.023	61.297.329	45.915.694	-	-	-
Liabilitas lain-lain ***)	909.500	-	-	-	-	909.500
Obligasi subordinasi	1.935.704.489	-	-	-	-	1.935.704.489
Total liabilitas keuangan	70.140.371.865	3.050.320.514	36.080.194.644	16.399.996.984	11.934.395.608	2.675.464.115
Aset/(Liabilitas) - neto	9.709.984.924	1.900.175.214	(8.624.576.321)	(4.714.050.854)	18.003.996.318	3.144.440.566

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31-Des-17

	Nilai Tercatat	Tidak memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan
Aset						
Kas	171.131.894	171.131.894	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.299.263.021	4.299.263.021	-	-	-	-
Giro pada Bank lain	54.984.847	54.984.847	-	-	-	-
Penempatan pada						
Bank Indonesia dan bank lain	7.145.887.793	-	7.145.887.793	-	-	-
Efek-efek	4.274.737.791	-	319.255.834	896.330.741	2.956.416.716	102.734.500
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.652.963	-	477.468.109	199.184.854	-	-
Tagihan derivatif	36.000	-	36.000	-	-	-
Obligasi pemerintah	526.886.056	-	-	-	-	526.886.056
Pinjaman yang diberikan	56.420.080.542	-	9.218.711.102	8.186.825.098	36.303.678.019	2.710.866.323
Aset lain-lain *)	622.486.844	12.464.388	610.022.456	-	-	-
Total aset keuangan	74.192.147.751	4.537.844.150	17.771.381.294	9.282.340.693	39.260.094.735	3.340.486.879
Liabilitas						
Liabilitas Segera	360.321.620	-	360.321.620	-	-	-
Simpanan dari nasabah						
- Giro	2.883.259.929	2.883.259.929	-	-	-	-
- Tabungan	6.875.231.217	-	6.841.829.587	5.091.686	15.450.261	12.859.683
- Deposito berjangka	52.872.043.397	-	25.699.591.146	19.070.705.700	8.083.231.588	18.514.963
- Sertifikat Deposito	2.961.811	-	996.489	495.462	1.469.860	-
Simpanan dari bank lain	4.201.652	4.201.652	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	669.354.667	-	-	-	-	669.354.667
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus di bayar **)	45.915.694	-	45.915.694	-	-	-
Liabilitas lain-lain ***)	861.000	-	-	-	-	861.000
Obligasi subordinasi	1.933.309.378	-	-	-	-	1.933.309.378
Total liabilitas keuangan	65.647.460.365	2.887.461.581	32.948.654.536	19.076.292.848	8.100.151.709	2.634.899.691
Aset/(Liabilitas) - neto	8.544.687.386	1.650.382.569	(15.177.273.242)	(9.793.952.155)	31.159.943.026	705.587.188

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga Obligasi

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

30-Jun-18						
	Nilai Tercatat	Tidak memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan
Liabilitas						
Liabilitas Segera	345.139.231		345.139.231			
Simpanan dari nasabah						
- Giro	2.994.347.664	2.985.741.172	8.606.492	-	-	-
- Tabungan	10.904.657.715	-	10.871.795.743	4.413.229	14.662.410	13.786.333
- Deposito berjangka	53.761.876.149	-	24.686.443.830	16.938.083.415	12.112.540.912	24.807.992
- Sertifikat Deposito	2.000.000	-	10.078	512.161	1.477.761	-
Simpanan dari bank lain	4.133.426	3.282.012	2.911	848.503	-	-
Pinjaman yang diterima	781.457.651	-	2.519.692	5.039.383	22.677.225	751.221.351
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus di bayar **)	45.915.694	-	45.915.694	-	-	-
Liabilitas lain-lain ***)	884.000	-	-	-	-	884.000
Obligasi subordinasi	2.939.712.500	-	46.125.000	7.993.750	162.356.250	2.723.237.500
Total liabilitas keuangan	71.780.124.030	2.989.023.184	36.006.558.671	16.956.890.441	12.313.714.558	3.513.937.176
31-Des-17						
	Nilai Tercatat	Tidak memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan
Liabilitas						
Liabilitas Segera	360.321.620	-	360.321.620	-	-	-
Simpanan dari nasabah						
- Giro	2.890.126.733	2.883.259.929	6.866.804	-	-	-
- Tabungan	6.876.521.090	-	6.841.924.979	5.261.875	15.902.751	13.431.485
- Deposito berjangka	53.339.566.173	-	25.920.729.301	19.251.560.465	8.148.732.175	18.544.232
- Sertifikat Deposito	3.001.912	-	1.011.831	514.460	1.475.621	-
Simpanan dari bank lain	4.208.962	4.201.652	7.310	-	-	-
Pinjaman yang diterima	740.448.725	-	1.950.400	3.900.800	17.553.600	717.043.925
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus di bayar **)	45.915.694	-	45.915.694	-	-	-
Liabilitas lain-lain ***)	861.000	-	-	-	-	861.000
Obligasi subordinasi	3.047.950.000	-	46.125.000	7.993.750	162.356.250	2.831.475.000
Total liabilitas keuangan	67.308.921.909	2.887.461.581	33.224.852.939	19.269.231.350	8.346.020.397	3.581.355.642

*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga Obligasi

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

d. Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Bank Indonesia.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

CAR merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank. Bank Indonesia menetapkan rasio kecukupan modal sebesar minimal 8%.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

- a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1
- b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2
- c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3
- d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Berikut adalah posisi modal pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (dalam jutaan rupiah) :

	<u>30-Jun-18</u>	<u>31-Des-17</u>
Modal		
Modal inti (TIER I)		
Modal inti utama (CET-I)	7.534.102	6.898.247
Modal inti tambahan (AT-I)	-	-
Total modal inti (TIER I)	<u>7.534.102</u>	<u>6.898.247</u>
Modal pelengkap (TIER II)	<u>1.800.899</u>	<u>1.869.716</u>
Total Modal	<u>9.335.001</u>	<u>8.767.963</u>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	62.753.556	57.668.174
Risiko operasional	4.471.564	4.471.564
Risiko pasar	10.842	14.854
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	<u>67.235.962</u>	<u>62.154.592</u>
Rasio KPMM		
Rasio CET-1	11,21%	11,10%
Rasio TIER I	11,21%	11,10%
Rasio TIER II	2,68%	3,01%
Rasio Total	<u>13,88%</u>	<u>14,11%</u>
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,00%	9,00%